

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang di dalamnya terjadi suatu proses belajar mengajar. Meliputi guru, peserta didik maupun seluruh warga sekolah. Menurut Untoro dkk (2010:358) Sekolah merupakan kunci keberhasilan bagi peningkatan kualitas keluaran peserta didik baik dalam aspek afektif, kognitif maupun psikomotorik. Di dalam sekolah, selain diajarkan ilmu pengetahuan, individu juga diajarkan norma dan aturan-aturan yang berlaku, yang harus dipatuhi oleh setiap warga negara. Sekolah yang baik harus mengutamakan kepentingan bersama dalam hal pengambilan keputusan untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu sekolah. Hal tersebut tak lepas dari kepemimpinan kepala sekolah dalam mengayomi warga sekolahnya untuk melakukan tugas-tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Sekolah yang efektif harus mempunyai kepala sekolah yang mampu mengelola sekolah dengan efektif pula baik dari segi manajerial maupun dari segi psikologinya. kepala sekolah juga harus menunjukkan kepemimpinannya. Misalnya dalam membangun hubungan yang baik dengan warga sekolahnya serta mengembangkan potensi-potensi sekolah, guru, siswa serta anggota warga sekolah lainnya. Menurut suparman (2019:16) Kepala adalah seorang pendidik (guru) yang diberi tambahan tugas untuk memimpin suatu lembaga pendidikan yang diangkat oleh pemerintah atau penyelenggara pendidikan. Sedangkan Menurut Daryanto (dalam Suparman 2019:45) Kepala sekolah adalah pemimpin pada suatu lembaga satuan pendidikan. Kepala sekolah ialah pemimpin yang proses kehadirannya dapat dipilih secara langsung, ditetapkan oleh yayasan, atau ditetapkan oleh pemerintah.

Seorang kepala sekolah harus mampu meningkatkan kinerja para guru atau bawahannya dengan cara memberikan motivasi yang mampu mempengaruhi kinerja seorang guru. Sebagai pemimpin sekolah harus mampu memberikan pengaruh-pengaruh yang dapat menyebabkan guru tergerak untuk melaksanakan

tugasnya secara efektif sehingga kinerja mereka akan lebih baik. Maka dari itu seorang pemimpin harus mempunyai sifat kreatif dan inovatif dalam membangun hubungan yang baik dengan para guru dan peserta didik maupun orang tua peserta didik.

Kepemimpinan tidak bisa lepas dari kekuasaan karena tanpa kekuasaan, pemimpin tidak memiliki kewenangan dalam mempengaruhi orang lain atau bawahannya sebagaimana peran kepala sekolah dalam mengelola suatu lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Menurut Didi pianda (dalam Wirawan 2013:35) Kepemimpinan adalah proses memengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu kepala sekolah harus mampu mempengaruhi atau mendorong kinerja para guru atau bawahannya dengan menunjukkan rasa empati atau rasa bersahabat baik antar individu maupun kelompok. Sehingga para guru dapat mengembangkan atau meningkatkan kinerjanya untuk sekolah.

Begitupun dalam lembaga pendidikan, kepala sekolah merupakan sosok pemimpin di dalam lembaga pendidikan. Oleh karena itu segala kegiatan baik itu manajerial maupun akademis, kepala sekolah berperan aktif dalam mengawasi ataupun mengontrol kinerja para guru, dengan memperhatikan tugas-tugas para guru dan staf. Gaya kepemimpinannya menjadi suatu stimulus bagi para bawahannya untuk menjalankan tugas dan kewajibannya yang baik. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas jalannya sekolah, kepala sekolah harus kreatif dan inovatif dalam mengembangkan atau memajukan mutu sekolah. Menurut Rivai dan Mulyadi (dalam Sagala 2018:42) Gaya kepemimpinan adalah pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin baik yang tampak maupun tidak nampak oleh bawahannya. Gaya kepemimpinan menggambarkan kombinasi yang konsisten dari falsafah, keterampilan, sifat dan sikap yang mendasari perilaku seseorang. Oleh karena itu gaya kepemimpinan seorang dalam organisasi sangat berpengaruh terhadap suatu organisasi termasuk dalam organisasi pendidikan yaitu sekolah. Pemimpin memiliki beberapa tipe-tipe kepemimpinan dalam menunjang kesuksesan tujuan pendidikan.

Di SD Laboratorium UNG. Sekolah dibawah naungan Universitas Negeri Gorontalo. Sekolah ini merupakan sekolah swasta, namun walau swasta sekolah ini tidak kalah dengan sekolah negeri. Sekolah ini sering menunjukkan eksistensinya dalam berbagai bidang. Sekolah ini juga memiliki kelebihan diantara sekolah-sekolah lainnya. Diantaranya adalah diraihnya beberapa prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis, sekolah ini baru tiga kali berganti kepala sekolah. Dari kepemimpinan pertama sampai kepemimpinan ketiga ini, sekolah ini tetap sering menunjukkan eksistensinya. Dari hasil pengamatan penulis, kepemimpinan kepala sekolah yang sekarang sangat bagus, ia selalu memberikan kesempatan kepada para staf guru untuk memberikan masukan atau saran dalam meningkatkan mutu sekolah.

Kepala sekolah sangat berperan dalam menentukan keberhasilan suatu sekolah. Berkembang atau tidaknya sekolah itu di tangan seorang kepala sekolah. Untuk itu, kepala sekolah harus mampu mengayomi para guru maupun warga sekolah lainnya dalam mengembangkan mutu sekolah, baik itu memahami visi dan misi sekolah dan selalu memberikan kesempatan kepada para bawahannya untuk memberikan saran atau masukan, serta dalam menyelesaikan persoalan itu selalu dipecahkan bersama. Maka dari itu diperlukan gaya kepemimpinan yang tepat untuk menciptakan iklim organisasi yang baik di dalam sekolah.

Dalam kepemimpinannya kepala sekolah tidak hanya berperan dalam mengelola sekolah saja, kepala sekolah juga sangat berperan dalam meningkatkan kinerja guru atau para bawahannya. Peningkatan kinerja guru disekolah tergantung bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam memacu guru dalam meningkatkan kinerjanya. Oleh karena itu, tanpa adanya dukungan yang memadai dari seorang kepala sekolah untuk peningkatan kinerja guru, maka guru tidak akan pernah melaksanakan tugasnya dengan baik. Baik dalam mendidik, melatih, membimbing dan mengembangkan potensi siswa. Dengan demikian, untuk memperbaiki kualitas kinerja guru, maka peran kepala sekolah sebagai seorang pemimpin perlu dikembangkan lebih lagi supaya terjadi peningkatan kinerja guru.

Pada umumnya gaya kepemimpinan terbagi menjadi beberapa tipe. Pemilihan gaya kepemimpinan yang tepat menentukan kemajuan sekolah. Seperti yang kita lihat banyak gaya kepemimpinan yang tidak sesuai dengan kondisi suatu sekolah. Tidak sedikit pula sekolah yang mengalami kemunduran karena gaya kepemimpinan kepala sekolah yang tidak sesuai dengan kondisi atau keadaan sekolah. Namun ada juga sekolah yang mengalami kemajuan karena kepala sekolahnya berhasil menerapkan gaya kepemimpinan tersebut.

Kelemahan dari kepemimpinan demokratis adalah terlalu bebas dan terbuka. Kelamahan dari kepemimpinan otokratis adalah terlalu menekan bawahan-bawahannya, *laissez faire* yaitu terlalu apatis terhadap lingkungan, sedangkan yang terakhir gaya kepemimpinan pseudo demokratis terbuka tetapi ada aturan yang harus dipatuhi.

Persoalan pemimpin memang sangat menarik untuk dikaji sehingga berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menelitinya dan diangkat dalam skripsi dengan judul ***“DESKRIPSI GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PERANNYA DALAM MEMOTIVASI KINERJA GURU DI SD LABORATORIUM UNG”***.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dalam mengkaji gaya kepemimpinan kepala sekolah, maka identifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

Identifikasi masalah :

1. Peran kepala sekolah dalam manajemen sekolah.
2. Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola sekolah.
3. Peran kepala dalam meningkatkan motivasi kinerja guru

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah : ***“Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Laboratorium UNG”***. Dengan sub fokus antara lain :

1. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah di SD Laboratorium UNG.

2. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah di SD Laboratorium UNG
2. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Hasil dari penelitian semoga memberikan kontribusi dan memperkaya studi ilmiah terutama dalam bidang manajemen pendidikan.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran khususnya kepala sekolah.
3. Memberikan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah